

Menggambar Kolase Dengan Teknik M3 Untuk Meningkatkan Kemampuan Senirupa Anak Usia Dini

Usep Kustiawan, Retno Tri Wulandari, Rosyidamayani

Universitas Negeri Malang
Email: usep.kustiawan.fip@um.ac.id

Abstrak: Dari hasil observasi awal dan wawancara singkat dengan beberapa guru PAUD menunjukkan bahwa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan menggambar kolase dengan teknik M3 untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran pengembangan bidang seni rupa anak di lembaga PAUD. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar guru-guru PAUD di Gugus 9 kecamatan Sukun kota Malang memiliki pengetahuan dan keterampilan menggambar kolase dengan teknik berkarya M3 untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran pengembangan bidang seni rupa anak di lembaga PAUD masing-masing

Kata Kunci : gambar kolase, teknik M3, kemampuan senirupa AUD

PENDAHULUAN

Guru PAUD sebagai tenaga pendidik profesional yang berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut kreativitasnya untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran agar dapat membelajarkan muridnya secara berkualitas. Agar dapat jadi fasilitator yang baik guru PAUD diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang aktif dan menarik bagi anak sehingga guru dapat menjalankan perannya dengan baik. Tanpa bekal yang cukup bagaimana mengembangkan kegiatan pembelajaran aktif yang menarik bagi anak maka guru PUD tidak akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya. Beragam kegiatan seni diperlukan untuk menunjang kebebasan dalam mengeksplorasi kemampuan yang ada pada diri anak, salah satunya adalah melalui pembelajaran seni rupa. Jenis kegiatan seni rupa untuk mengeksplorasi kemampuan yang ada pada diri anak yang sering dilakukan adalah dengan kegiatan menggambar. Menurut Sumanto (2005), menggambar merupakan sarana yang tepat dan sesuai untuk anak usia taman kanak-kanak dalam rangka mengaktualisasikan, mengeskpresikan diri, dan membantu anak untuk mengembangkan serta meningkatkan imajinasi dan kreativitasnya melalui kegiatan mengeksplorasi warna, tekstur, dan bentuk dengan media menggambar yang dituangkan sesuka hatinya, bebas, spontan, kreatif, unik, dan bersifat individual. Selain kegiatan menggambar dengan teknik yang biasa yaitu digores, terdapat kegiatan lain untuk meningkatkan kemampuan senirupa seorang anak yaitu teknik M3 yang dalam kegiatannya

selain menggambar juga ada kegiatan merobek, menggunting, melipat, mencocok, dan menempel. Menurut Sujana (2019), menyatakan bahwa kegiatan menempel adalah salah satu kegiatan yang menarik minat anak-anak karena berkaitan dengan meletakkan dan merekatkan sesuatu sesuka mereka.

Kecamatan Sukun terletak di tengah kota Malang yang berbatasan dengan kabupaten Malang di bagian selatan dan barat, kecamatan Kedungkandang di sebelah timur, kecamatan Klojen di sebelah utara. Wilayah kecamatan Sukun terdiri dari 11 Kelurahan yaitu Kelurahan Gadang, Ciptomulyo, Kebonsari, Bandungrejosari, Sukun, Tanjungrejo, Bandulan, Mulyorejo, Bakalankrajan, Pisangcandi, Karangbesuki. Kecamatan Sukun selain sebagai wilayah perdagangan, industri, juga sebagai wilayah pendidikan yang kepadatan penduduknya sangat tinggi. Di UPTD wilayah pendidikan kecamatan Sukun yang meliputi 15 Gugus terdapat 112 lembaga Paud yang terdiri dari 67 lembaga Taman Kanak-kanak (TK) termasuk TK Negeri Pembina III di Kelurahan Bakalankrajan, ada 24 lembaga Kelompok Bermain (KB), ada 21 lembaga Pos Paud (PP) yang sebagian besar dibawah naungan yayasan. Di kecamatan Sukun jumlah guru PAUD ada 530 orang yang terdiri dari guru TK ada 354 orang yang terdiri dari Guru Tetap Yayasan (GTY) dan guru DPK, guru KB ada 93 orang, pengasuh Pos Paud ada 83 orang.

Khusus di Gugus 9 yang ada di wilayah Kelurahan Bandulan terdapat 3 lembaga Taman Kanak-kanak (TK) dan 3 Pos Paud (PP). Nama lembaga dan jumlah guru rinciannya sebagai berikut; TK PKK yang dibina 13 orang guru; TK

AGAPE yang dibina oleh 7 orang guru; TK PLUS KIDZ yang dibina 7 orang guru; PP ALPUKAT yang dibina 5 orang guru, PP DELIMA yang dibina 5 orang guru, PP ISTI'QOMAH yang dibina 3 orang guru. Jadi jumlah guru keseluruhan di lembaga PAUD yang ada di Gugus 9 Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun yaitu 40 orang guru.

Dari hasil observasi awal dan wawancara singkat dengan beberapa guru PAUD dan kepala TK serta pengurus Gugus 9 IGTKI yang ada di wilayah Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun menunjukkan bahwa para guru PAUD pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di TK masing-masing. Keadaan ini disebabkan karena para guru belum memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai untuk merancang kegiatan teknik berkarya yang dapat mengaktifkan anak-anak dalam melaksanakan tugasnya. Para guru tertarik dan menginginkan diberi pelatihan oleh tim pelaksana tentang teknik berkarya M3 untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak sehingga kualitas dan efektivitas pembelajaran di lembaga PAUD masing-masing dapat meningkat.

Kegiatan seni rupa untuk anak usia dini merupakan salah satu cara stimulasi yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat mengembangkan kreativitas pada diri anak. Aktivitas berkarya seni rupa pada anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan teknik berkarya M3. Kegiatan teknik berkarya M3 adalah sebuah kegiatan yang diawali dengan kegiatan menggambar, yang kemudian dilanjutkan dengan merobek, menggunting, mencocok, ataupun melipat, dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menempelkan karya tersebut pada media yang telah disiapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa "Pelatihan Menggambar Kolase dengan Teknik M3 untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Usia Dini bagi Guru-guru PAUD Gugus 9 IGTKI Kecamatan Sukun Kota Malang".

Keterampilan teknik berkarya M3 yang dimiliki guru akan meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran bidang seni rupa dan juga bidang motorik halus anak di lembaga PAUD yang pada akhirnya akan menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang aktif dan menyenangkan di daerah sasaran

METODE

Tempat dan Waktu

Kegiatan pelatihan dilakukan di Aula TK PKK Bandulan kecamatan Sukun kota Malang dan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan pada tanggal 3, 4, 9, 10 September 2021 setiap hari mulai pukul

08.30 sampai pukul 11.30.

Tahapan dan Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1) Satgas mempelajari terlebih dahulu teori-teori tentang menggambar teknik kolase, dan teori pengembangan kemampuan seni rupa anak dari berbagai hasil penelitian yang ada; 2) Satgas memperkaya tentang pengetahuan produk gambar anak melalui observasi di pasaran tentang perbendaharaan teknik menggambar kolase yang sudah ada, kemudian direncanakan teknik baru baik berupa modifikasi dari yang sudah ada maupun kreativitas murni ciptaan sendiri; 3) Satgas observasi di lingkungan masyarakat sasaran untuk menginventarisasi berbagai kemungkinan bahan baku yang ada dikaitkan dengan kemungkinan menggambar kolase teknik M3 yang paling efektif dan efisien; 4) Satgas membuat prototype gambar-gambar kolase hasil teknik M3 yang representatif dan memenuhi syarat sebagai media belajar dan bermain di lembaga PAUD; 5) Sebanyak 40 guru PAUD di Gugus 9 IGTKI Kecamatan Sukun yang meliputi guru TK (Taman Kanak-Kanak), dan PP (Pos Paud) yang menjadi khalayak sasaran antara yang strategis diberi pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati; 6) Peserta pelatihan bersama satgas menghitung dan menekan biaya produksi untuk setiap paket produk gambar kolase teknik M3 yang akan dibuat sebagai alternative jika akan dijadikan usaha oleh peserta; 7) Peserta pelatihan dibawah bimbingan satgas mengembangkan desain dan memproduksi berbagai gambar kolase dengan teknik M3 dengan petunjuk pembuatannya secara berkelompok; 8) Guru-guru PAUD wakil peserta bersama satgas mengujicobakan praktek menggambar kolase dengan berbagai teknik M3 dalam pembelajaran pengembangan kemampuan seni rupa anak di lembaga PAUD masing-masing. Hasil uji coba ini dijadikan bahan evaluasi terhadap efektifitas dan validitas penerapan teknik M3 dalam menggambar kolase sebagai kegiatan pembelajaran seni rupa di lembaga PAUD.

Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi :1) Ceramah dan Tanya jawab untuk menyampaikan materi pengembangan kemampuan seni rupa anak usia dini; 2) Workshop yaitu untuk membahas materi teknik M3 dalam menggambar kolase untuk mengembangkan kemampuan seni rupa anak usia dini; 3) Demonstrasi untuk memperagakan tahap-tahap setiap jenis teknik M3 dalam menggambar kolase; 4) Pemberian tugas latihan secara berkelompok untuk membuat satu paket gambar kolase berbeda tema yang dihasilkan dengan teknik M3; 5) Simulasi untuk mengujicobakan kegiatan menggambar kolase

dengan menerapkan teknik M3 dalam pembelajaran seni rupa yang sesungguhnya di lembaga PAUD; 6) Diskusi untuk melakukan evaluasi dan mendapat balikan baik tentang proses maupun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu : 1) Hasil Non-Fisik. Dari hasil evaluasi menunjukkan selama proses pelatihan sebanyak 40 peserta selain serius dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan, juga peserta hadir 100% dan aktif bertanya serta mengerjakan latihan-latihan yang diberikan satgas pelaksana. Dari evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 90% (dari 40 peserta) telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang menggambar kolase dengan teknik berkarya M3 untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran pengembangan bidang seni rupa anak di tempat tugasnya masing-masing. Dari hasil evaluasi terhadap proses dan hasil secara non-fisik setelah pelatihan ini dimungkinkan peserta mampu mengembangkan dan menularkan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugas mereka; 2) Hasil Fisik. Adapun hasil secara fisik yang diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan yaitu produk berupa jenis-jenis gambar kolase dengan teknik berkarya M3 yang meliputi: a. TK PKK BANDULAN : 1) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Merobek Menempel Tema Binatang); 2) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Menggantung Menempel Tema Bunga); 3) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Mencocok Menempel Tema Ikan); 4) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Melipat Menempel Tema Rumah); b. TK AGAPE : 1) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Merobek Menempel Tema Serangga); 2) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Menggantung Menempel Tema Kupu); 3) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Mencocok Menempel Tema Bunga); 4) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Melipat Menempel Tema Perahu); c. TK PLUS KIDS: 1) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Merobek Menempel Tema Buah); 2) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Menggantung Menempel Tema Makanan); 3) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Mencocok Menempel Tema Alam Semesta); 4) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Melipat Menempel Tema Minuman); d. PP ALPUKAT : 1) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Merobek Menempel Tema Rumah); 2) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Menggantung Menempel Tema Kebutuhanku) ; 3) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Mencocok Menempel Tema

Sekolah); 4) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Melipat Menempel Tema Bunga); e. PP DELIMA: 1) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Merobek Menempel Tema Pakaian); 2) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Menggantung Menempel Tema Diriku) ; 3) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Mencocok Menempel Tema Rumahku); 4) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Melipat Menempel Tema Bunga); f. PP ISTI'QOMAH: 1) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Merobek Menempel Tema Kendaraan); 2) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Menggantung Menempel Tema Hutan) ; 3) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Mencocok Menempel Tema Taman); 4) Gambar Kolase dengan teknik M3 (Menggambar Melipat Menempel Tema Binatang)





Foto Kegiatan Pembukaan, Pelaksanaan, dan Penutupan Pelatihan

Tabel 1. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pelatihan.

No.	Sebelum Pelatihan	Selama Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1.	Belum memiliki wawasan yang cukup tentang konsep pengembangan potensi kemampuan seni rupa anak.	Diberi wawasan tentang konsep pengembangan potensi kemampuan seni rupa anak.	90% peserta memahami tentang konsep pengembangan potensi kemampuan seni rupa anak.
2.	Belum memiliki keterampilan mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, merobek, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini	Diberi keterampilan mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, merobek, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini	90% peserta telah memiliki keterampilan mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, merobek, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini
3	Belum memiliki keterampilan mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, menggunting, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini	Diberi keterampilan mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, menggunting, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini	90% peserta memiliki keterampilan mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, menggunting, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini
4	Belum memiliki mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, mencocok, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini	Diberi keterampilan mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, mencocok, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini	90% peserta memiliki keterampilan mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, mencocok, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini
5	Belum memiliki mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, melipat, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini	Diberi keterampilan mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, melipat, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini	90% peserta memiliki keterampilan mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, melipat, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses pelatihan dan setelah pelatihan yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan kreativitas peserta dalam menghasilkan gambar-gambar kolase dengan teknik M3 maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan bagi guru-guru PAUD di Gugus 9 kecamatan Sukun kota Malang yang telah dilakukan berhasil. Bila dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan ditunjukkan pada tabel 1.

Ada beberapa faktor pendukung terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diantaranya; 1) motivasi dan keaktifan peserta selama pelatihan; 2) kerjasama dengan Ketua Gugus 9 IGTKI Kecamatan Sukun Kota Malang sekaligus sebagai Kepala TK PKK Bandulan yang memberikan tempat pelatihan yaitu Aula yang luas dengan perlengkapannya; 3) Dekan FIP UM yang memberi ijin dan menugaskan kepada pelaksana untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari faktor

penghambat yang mengganggu pelaksanaan pelatihan adalah; 1) masa pandemik covid 19 memerlukan protocol kesehatan yang ketat sehingga memerlukan tempat yang luas agar bias jaga jarak; 2) kesulitan mencari kesepakatan waktu antara pelaksana dengan guru-guru PAUD peserta pelatihan karena menunggu perijinan untuk tatap muka; 3) terbentur dengan padatnya kegiatan satgas yang terlibat dalam kegiatan PPG; 4) juga kesibukan guru-guru dalam kegiatan pembelajaran daring sehingga pelaksanaan baru bisa dilaksanakan pada bulan September 2021.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang berupa adanya perubahan kondisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang tampak pada guru-guru peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan

sebagai berikut: **1) Kesimpulan umum.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dianggap berhasil karena pada akhir kegiatan semua peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang menggambar kolase dengan teknik berkarya M3 untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran pengembangan bidang seni rupa anak di lembaga PAUD masing-masing ; **2) Kesimpulan khusus.** Guru-guru PAUD di Gugus 9 kecamatan Sukun kota Malang: a) telah memahami tentang konsep pengembangan potensi kemampuan seni rupa anak; b) telah memiliki keterampilan mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, merobek, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini; c) telah memiliki keterampilan mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, menggunting, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini; d) telah memiliki keterampilan mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, mencocok, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini; e) telah memiliki keterampilan mengembangkan kegiatan menggambar kolase dengan teknik M3 (menggambar, melipat, menempelkan) yang menarik untuk anak usia dini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran - saran sebagai berikut : 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini baru menghasilkan beberapa contoh gambar kolase dengan teknik berkarya M3 hasil kerja kelompok, oleh karena itu perlu ditindaklanjuti untuk melatih teknik berkarya M3 secara perorangan sesuai tema dan kelas tempat peserta mengajar; 2) Bagi Pengurus Gugus 9 , Kepala TK, dan Guru-guru PAUD , di Gugus 9 kecamatan Sukun yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat menyebarkan pengetahuan dan keterampilan teknik berkarya M3 yang telah dimiliki kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Asmawai, L. 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan AUD*. Jakarta : Universitas Terbuka

Hamid, Lukman. 2020. Tahapan Menggunting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok Usia 4-6 Tahun. *Tasikmalaya: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* Vol. 1 No. 1, 2020.

Harahap, Nurhidaya. 2019. Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Mozaik dengan Bahan Alam pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al- Mushthafawiyah di Jl. Taud 27 A Medan Tahun Ajaran 2018-2019. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hendraningrat, D., & Fauziah, P. Y. Implementasi Kegiatan Menggulung, Menggunting, Menempel (3m) Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru Pada Kelompok B1 Di Paud Seroja Iman Samarinda. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 109-116.

Kantini, 2006. *Berkreativitas Melalui Kerajinan Tangan dan Kesenian di SD*. Jakarta : Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti Depdiknas

Karmila Eza.; Husna Asmaul. 2017. Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Membuat Karya Kerajinan Tangan Melalui Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV. *VOL. 6, NO. 3 : 453-463*. Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP . UNRIKA Batam.

Kustiawan, U. (2019). Pengembangan seni rupa anak usia dini. Penerbit Universitas Negeri Malang.

Kurniawati, Isnaini.; Simatupang, Nurhenti. D. 2018. Pengaruh Kegiatan Menggunting Kertas Pelangi Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B. *Volume 07 Nomor 01. Jurnal PAUD Teratai. PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya*.

Maita.; Subhan. 2018. Peningkatan Ketrampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kerajinan Tangan. *Volume 1. Edisi 1. Jurnal Tunas Cendekia. Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK. IAIN Palopo*

Moeslichatoen R. 2004. *METODE PENGAJARAN DI TAMAN KANAK-KANAK 2*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Moka, Susana A.; Puspita, Nara. L. M.; Saidah, Halimatus. 2020. Pengaruh Kegiatan Menempel Gambar Teknik Mozaik Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di RA Nurul Huda. *Vol. 2, No. 1. Jurnal Kesehatan Mahasiswa UNIK. Program Studi Ilmu Kebidanan D.IV, Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Kadiri*.

Pekerti, Widia. 2007. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Pamadhi, Hajar dan Evan Sukardi S. 2008. Seni Ketrampilan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka
- Soetedja, Soekaryo. 2007. Pendidikan Seni dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bandung: Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP, UPI, IMTIMA.
- Sujana. 2019. Melalui Kegiatan Mencoret, Merobek Dan Menempel (3M) Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Autis di Taman Kanak-Kanak Buah Hati Kota Jambi. Pascasarjana. Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sumanto. 2005. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tridjata, C. 2008. Wawasan Seni Rupa. Jakarta : Universitas Terbuka
- Yuningsih, Cucu Retno. 2019. Pembelajaran Seni Rupa di Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 3 No . 1. Jurnal Edukasi Sebelas April. Program Studi Pg Paud Stkip Sebelas April Sumedang.